

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan data-data yang penulis sajikan dalam laporan skripsi ini, maka penulis mengambil kesimpulan:

Pelaksanaan penilaian autentik di SMAN 1 Kandat sudah terlaksana dengan cukup baik, hal itu dapat dilihat dari:

1. Konteks program penilaian autentik pada mata pelajaran PAI

Pelaksanaan penilaian autentik di SMAN 1 Kandat sejalan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum 2013. Dengan pelaksanaan penilaian autentik, motivasi belajar siswa akan bertambah karena setiap kompetensi siswa akan dinilai. Para wali murid menginginkan siswa bertambah giat dalam melakukan ibadah sehari-hari, hal tersebut dibantu dengan penilaian autentik, sehingga wali murid juga bisa memantau perkembangan spiritual anak di sekolah.

2. Input program penilaian autentik pada mata pelajaran PAI

Dari lembaga mengadakan workshop setiap awal semester untuk meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran terkait dengan penilaian autentik. Sebelum pembelajaran di kelas, para guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian.

3. Proses program penilaian autentik pada mata pelajaran PAI

Dalam pengambilan nilai, tidak semua instrumen dilakukan oleh guru PAI. Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan. Untuk penilaian afektif jarang menggunakan penilaian dari siswa, karena hasilnya kurang faktual. Penilaian kognitif menggunakan tes tulis dan lisan. Untuk penilaian psikomotor menggunakan demonstrasi dan proyek. Pengolahan nilai menggunakan sistem online.

4. Produk program penilaian autentik pada mata pelajaran PAI

Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kandat sudah baik. Program ini akan terus dijalankan dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas.

**B. Saran**

1. Hendaknya kepala sekolah memperhatikan kompetensi guru, sehingga para guru bisa menggunakan penilaian autentik dengan berbagai instrumen.
2. Hendaknya para guru terus berusaha meningkatkan kualitas agar dapat menjalankan penilaian autentik dengan baik dan dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa.